

Strategi Adaptasi Sosial Mahasiswa Afirmasi Asal Papua di Universitas Negeri Padang

Sofia Lora, Nurman S

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Negeri Padang
Email : sofialora270@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan menganalisis tentang strategi adaptasi sosial mahasiswa afirmasi asal Papua di Universitas Negeri Padang. Hal ini penting karena cukup banyak mahasiswa afirmasi relatif sulit untuk menyesuaikan diri terutama dari mahasiswa Papua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa afirmasi asal Papua yang menjalani studi di Universitas Negeri Padang. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kepada narasumber yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa afirmasi asal Papua yang menjalani studi di Universitas Negeri Padang mempunyai kendala dalam proses beradaptasi, yaitu mereka mempunyai strategi agar tujuan untuk menjalani studi dapat diselesaikan dengan baik dengan cara mempunyai hobi dan kegiatan yang disukai dan mempunyai motivasi agar lulus dari UNP. Semenjak mahasiswa afirmasi asal Papua menginjakkan kaki di Padang mereka mengalami berbagai hambatan seperti bahasa, makanan, dan jurusan yang mereka tempuh. Padahal mahasiswa afirmasi asal Papua akan selalu berkaitan dengan dosen, mahasiswa, staf badan akademik, dan masyarakat guna menyempurnakan proses adaptasi mereka selama di Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci: Strategi, Adaptasi, Sosial, Mahasiswa Afirmasi

ABSTRACT

This article aims to analyze the social adaptation strategies of affirmation students from Papua at Universitas Negeri Padang. This is important because many affirmation students quite difficult to adapt with their society especially students from Papua. This study used qualitative approach that applied at Universitas Negeri Padang. The research subjects are affirmation students from Papua at Universitas Negeri Padang. The data qualitative are collected through observation and interview with the subjects. The study finds that affirmation students from Papua are hard in adaptation process with their society at Universitas Negeri Padang, since affirmation students from Papua begin their study at Universitas Negeri Padang they got many obstacles such as; language, foods, and the subject that they have taken, the affirmation students from Papua have to interact with lecturers, the other students, staff, and citizen to solve their adaptation process problems at Universitas Negeri Padang.

Keywords : Strategy, Adaptation, Social, Affirmation Students



PENDAHULUAN

Pembinaan Strategi adaptasi adalah strategi yang digunakan oleh mahasiswa asal Papua untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan Universitas Negeri Padang dengan latar belakang sosio-kultural Minang. Banyak kendala yang dihadapi oleh mahasiswa pendatang. Kendala yang paling umum dialami oleh mahasiswa Papua selama kuliah di UNP adalah kendala bahasa. Bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa pengantar yang utama dalam ranah pendidikan.

Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) adalah program keberpihakan pemerintah yang diatur secara khusus untuk memberikan akses seluas-luasnya kepadasiswa lulusan SMA sederajat yang berasal dari daerah tertentu. (Ardian Bakhtiar Rivai,2015)

Berdasarkan observasi awal mahasiswa Papua penerima beasiswa Adik pada tahun 2016 ada 10 orang. Pada tahun 2017 berjumlah 8 orang dan tahun 2018 berjumlah 8 orang yang tersebar diberbagai fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa Papua penerima beasiswa ADik yang diterima di Universitas Negeri Padang dari tahun 2016 sampai pada tahun 2018 berjumlah 26 orang. Untuk lebih jelas mengenai jumlah keseluruhan mahasiswa Papua yang diterima di Universitas Negeri Padang dari tahun 2016 sampai tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 1.2

Jumlah Mahasiswa Afirmasi Asal Papua yang Diterima di Universitas

Negeri Padang Dari Tahun 2016 - 2018.

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa			Jumlah
		2016	2017	2018	
1.	FMIPA	1	1	1	3
2.	Ilmu Pendidikan	-	1	1	2
3.	Teknik	2	1	2	5
4.	Ilmu Keolahragaan	-	-	2	2
5.	Ekonomi	4	3	1	8
6.	Bahasa dan Seni	2	1	-	3
7.	Ilmu Sosial	1	1	1	3
Jumlah		10	8	8	26

Sumber : BAK Universitas Negeri Padang, 2019

Sangat sedikit dari mahasiswa afirmasi selama mejalani studi di Universitas Negeri Padang tidak pernah mengikuti organisasi disekitar kampus terutama bagi mahasiswa afirmasi BP'16. Mereka merasa susah kembali beradaptasi dengan teman baru ataupun suasana baru bagi mereka. Tapi ada juga dua orang dari mahasiswa afirmasi yang memberanikan diri mengikuti kegiatan organisasi dikampus.

Dilihat dari latar belakang masalah yang ada dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu "bagaimana cara proses adaptasi sosial mahasiswa afirmasi asal Papua selama menjalani studi di Universitas Negeri Padang".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif studi kasus. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

primer dan data sekunder. Informan penelitiannya diperoleh melalui teknik purposive sampling yakni teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan study dokumentasi. Uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisa data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Adaptasi Sosial Mahasiswa Papua di Universitas Negeri Padang

Bahwa strategi adaptasi mahasiswa afirmasi asal Papua dapat dilihat oleh 5 aspek, yaitu :

a. Melakukan kegiatan dan hobi yang disukai

Adaptasi dilakukan oleh orang-orang yang merasa yakin untuk melakukan suatu hidup yang baru secara mandiri, seperti jauh dari keluarga dan sahabat. Adaptasi yang dilakukan ini tidaklah mudah untuk dilakukan akan ada berbagai kendala atau permasalahan yang terjadi didepannya.

Mahasiswa Papua yang ada di UNP tinggal dikota Padang dengan jangka waktu yang sangat lama dengan begitu secara perlahan mereka melakukan strategi agar bisa menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar dan juga lingkungan baru lainnya, itu bertujuan agar mereka merasa nyaman berada dilingkungan baru ini.

Bahwa mahasiswa Papua yang ada di UNP memiliki kegiatan rutin yang bermanfaat untuk mereka lakukan, mereka juga mempunyai

hubungan yang baik dengan mahasiswa Papua yang ada di Universitas Andalas. Kegiatan wajib yang harus mereka lakukan yaitu rapat yang wajib mereka ikuti dari mahasiswa Papua UNAND dan UNP, rapat tersebut mereka membahas kegiatan yang akan mereka lakukan untuk kedepannya.

b. Motivasi mahasiswa Papua untuk lulus dari Universitas Negeri Padang

Mahasiswa merupakan status bagi seseorang yang ingin melanjutkan studi keperguruan tinggi, berbagai cara untuk melakukan agar bisa mendapatkan keperguruan tinggi yang diinginkan dan itu tidak mudah mendapatkannya karena begitu banyak seleksi yang harus dilalui.

Begitu juga yang dirasakan oleh mahasiswa Papua yang ada di UNP mereka semua lulus dengan tahap seleksi yang diadakan oleh pemerintah yaitu Beasiswa Afirmasi Dikti (ADIK), begitu banyak seleksi yang harus dilalui oleh mereka agar bisa mendapatkan beasiswa tersebut. Maka demikian begitu besar harapan mereka supaya lulus agar bisa mewujudkan Papua menjadi lebih baik lagi.

Bahwa mahasiswa Papua yang ada di UNP mereka memiliki tujuan yang mulia yaitu untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi, membahagiakan keluarga, dan bisa membangun Papua menjadi lebih maju lagi, dengan keinginannya itulah tujuannya bisa terwujud dengan adanya bantuan dari kementerian.

c. Penyesuaian lingkungan

Setiap seseorang yang mengalami kehidupan suasana lingkungan yang baru disekitar pasti akan merasakan kesulitan pada saat beradaptasi baik itu dimasyarakat

maupun di kampus. Begitupun yang dialami oleh mahasiswa Papua yang begitu banyak mengalami hambatan – hambatan pada saat menjalani kehidupan awal di Universitas Negeri Padang.

Mahasiswa Papua pada awal menjalani kuliah di UNP begitu sulit mengenali kehidupan kampus. Karena disebabkan berada dalam situasi dilingkungan yang baru dan sulit untuk beradaptasi dengan cepat, dengan begitu mahasiswa Papua merasa terasingkan dari lingkungan tempat barunya.

Pada awal memasuki kampus Universitas Negeri Padang mahasiswa Papua diberikan pembekalan mengenai kampus Universitas Negeri Padang oleh pihak kampus, mereka akan diberikan arahan sebanyak mungkin agar mahasiswa Papua tidak merasa kesusahan dalam setiap menjalani studi selama di kampus. Pada awal memulai perkuliahan sebelumnya mahasiswa Papua juga diberikan pembekalan mengenai kampus dari setiap masing – masing fakultas tergantung dari jurusan oleh pihak Badan Eksekutif Mahasiswa.

Pada saat seorang makhluk berada ditempat lingkungan yang baru harus bisa menyesuaikan diri dengan tempat tinggal sekarang walaupun merasa sangat sulit untuk beradaptasi. Karena seorang makhluk tidak bisa bergantung sendiri kalau tidak ada kelompok – kelompok lain.

d. Penyesuaian jurusan akademik yang ditempuh

Mahasiswa afirmasi asal Papua ada sejak tahun 2016 di Universitas Negeri Padang, hal itu disebabkan adanya beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) dari pemerintah Papua bagi putra – putri daerahnya yang

ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Seluruh mahasiswa Papua yang ada di Universitas Negeri Padang telah memiliki jurusan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, jadi jurusan tersebut tidaklah keinginan dari mahasiswa Papua melainkan sudah diatur oleh pemerintah. Dengan demikian mahasiswa Papua yang ada di Universitas Negeri Padang harus menjalankan studi sesuai dengan jurusannya masing – masing. Maka dari itu tidak sedikit dari mahasiswa Papua di Universitas Negeri Padang yang memiliki nilai akademik yang buruk, dikarenakan kurangnya kemampuan akademik mereka mengenai jurusan yang telah ditempuh.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu informan maka peneliti dapat mengetahui bahwa mahasiswa Papua yang ada di Universitas Negeri Padang pada awalnya merasa terpaksa menjalani kuliah dengan ketidaksesuaian mereka dengan jurusan yang mereka jalani. Dengan ketidaksesuaiannya tersebut mengakibatkan nilai akademik memburuk.

Permasalahan mengenai jurusan yang dialami oleh mahasiswa Papua ini tidak bisa mengubah keputusan dari pemerintah.

e. Penyesuaian makanan dan gaya berpenampilan

Adaptasi merupakan suatu proses penyesuaian yang dilakukan oleh seseorang yang berada pada suatu lingkungan tempat yang baru dan yang tidak terbiasa dengan lingkungan sebelumnya. Dengan demikian sesuatu hal yang baru muncul dalam melakukan proses adaptasi harus bisa

menyesuaikan diri dengan sebaik mungkin, seperti makanan, peraturan, dan sebagainya. Permasalahan ini yang telah dialami oleh seluruh mahasiswa Papua yang ada di Universitas Negeri Padang, mereka harus bisa beradaptasi dengan lingkungan baru yang ada di kota Padang. Tidak sedikit dari mereka yang merasa sangat sulit dalam berurusan makanan, makanan tersebut sangat tidak cocok dengan selera lidah mereka.

Bukan hanya permasalahan soal makanan saja, tetapi juga dalam hal berpakaian. Gaya berpakaian dari mahasiswa Papua dengan mahasiswa biasa dilihat sangat berbeda. Dilingkungan masyarakat tempat tinggal mahasiswa Papua bagi yang perempuan mereka biasa dan leluasa menggunakan pakaian mini seperti celana pendek dan baju pendek. Berbeda dengan mahasiswa biasa mereka sudah terbiasa dengan aturan atau norma berpakaian dalam bermasyarakat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu informan maka peneliti dapat mengetahui bahwa adanya perbedaan yang dialami oleh mahasiswa Papua yang mereka merupakan warga baru dalam lingkungan minang, demi mempertahankan kehidupan dinegeri orang mahasiswa Papua tersebut harus bisa melakukan adaptasi baik dalam soal makanan maupun dalam berpakaian.

Mahasiswa Papua merupakan mahasiswa yang muncul dengan adanya program beasiswa afirmasi (ADIK), program ini salah satu bantuan dari pemerintah agar bisa membantu provinsi Papua menjadi lebih maju dalam segala bidang, maka

dari itu tujuan pemerintah ini agar putra – putri Papua bisa melanjutkan studi keperguruan tinggi yang ada di Indonesia termasuk di Universitas Negeri Padang untuk bisa membangun kampung halamannya di Papua.

26 Mahasiswa Papua yang ada di Universitas Negeri Padang sejak awal menginjak kaki di kota Padang mereka akan memulai beradaptasi dengan lingkungan barunya, apapun kendala yang akan mereka hadapi nanti mereka harus siap mengatasi kendala tersebut dengan baik.

Adaptasi merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk mengatasi keadaan tempat lingkungan baru dan harus bisa menyesuaikan diri dengan keadaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Wayan Kantun,2009) menyatakan, Adaptasi sebagai kemampuan individu untuk mengatasi keadaan lingkungan dan menggunakan sumber-sumber alam dengan baik untuk mempertahankan hidupnya dalam relung (niche) yang tempati.

Proses penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial dalam beberapa langkah efektif, diantaranya : persepsi yang akurat terhadap realitas, kemampuan untuk mengatasi kecemasan dan stres, citra diri yang positif, kemampuan untuk mengekspresikan perasaannya, dan hubungan antar pribadi yang baik. Karakteristik penyesuaian diri dianggap baik apabila ia mampu untuk mepersepsikan dirinya sesuai dengan realitas. (Denis Nuziar R.A,2010)

Selama mahasiswa Papua berada di Universitas Negeri Padang tidak sedikit dari mereka yang tidak bisa melakukan adaptasi dilingkungannya,

yang mengakibatkan mahasiswa Papua tersebut merasa tidak betah dan tidak nyaman dengan keberadaannya disini. Tetapi ada juga dari mereka yang berhasil melakukan adaptasi dilingkungan barunya, mereka berhubungan baik dengan warga ada disekitar dan menjalin silaturahmi antar sesama, bukan hanya dimasyarakat saja mereka juga menjalin hubungan yang baik dengan teman - teman dikampus.

Menurut Sabah (2013) sebagai program studi yang terbilang pendatang baru, relatif tidak banyak orang mengetahui serta orientasi pendidikan dalam program studi ini. selain itu, menurut Nurfuadah (2012) seringkali jurusan ini masih dipandang sebelah mata. Menurut Hermawan (2010) hal tersebut dikarenakan, image perpustakaan yang terus menerus dikaitkan dengan tempat yang kotor, berdebu, seram, sepi, dan menghabiskan banyak waktu.

Setiap individu yang mejalani kehidupan mandiri yang jauh dari keluarga akan menemukan cara agar bisa mendapatkan kenyamanan dilingkungan yang baru. Strategi yang dilakukan yaitu akan berupa kegiatan dan hobi yang disukai.

Mahasiswa Papua yang ada di Universitas Negeri Padang menetap dinegeri orang bukan jangka waktu yang pendek melainkan akan menetap dalam jangka waktu yang sangat panjang, maka demikian awalnya mereka akan merasakan ketidaknyamanan, maka dari itu mereka akan mencari cara agar setiap keseharian mereka diisi dengan aktivitas yang berguna bagi diri mereka sendiri.

Strategi yang dilakukan mahasiswa Papua yang ada di UNP mereka memiliki kegiatan himpunan mahasiswa Papua yang ada di kota Padang, mereka akan bekerja sama dengan mahasiswa Papua yang ada di Universitas Andalas. Dalam kegiatan tersebut mereka akan membahas suatu kegiatan yang akan mereka lakukan untuk kedepannya dan diisi beberapa kegiatan hiburan juga. Diluar dari itu kegiatan kecil yang biasa dilakukan oleh mahasiswa Papua yang ada di UNP yaitu setiap sorenya sepulang dari kampus mereka selalu berkumpul didepan teras kontrakan, disana mereka bercengkrama sesama mereka sambil menghilangkan rasa penat sepulang kuliah.

Interaksi sosial merupakan bentuk utama dari proses sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan individu, antara kelompok, maupun antara individu dengan kelompok. Syarat terjadinya interaksi sosial :

a. Adanya kontak sosial, yang dapat berlangsung dalam 3 bentuk yaitu antar individu, antar individu dengan kelompok, antar kelompok, selain itu suatu kontak dapat pula bersifat langsung maupun tidak langsung.

b. Adanya komunikasi yaitu seseorang member arti pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan member reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. (Hendramawan, 2012)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat

disimpulkan bahwa, mahasiswa Papua mempunyai strategi adaptasi sosial mahasiswa Papua di Universitas Negeri Padang salah satu berupa penyemangat hidup bagi mahasiswa Papua agar tujuan mereka melanjutkan studi di UNP akan selesai dengan hasil yang baik, diantaranya: 1) Melakukan kegiatan dan hobi yang disukai; dan 2) Motivasi mahasiswa Papua untuk lulus dari Universitas Negeri Padang. Dalam strategi tersebut bersangkutan dengan proses adaptasi sosial mahasiswa afirmasi asal Papua di Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Rivai, Bakhtiar Ardian. 2015. Kebijakan Afirmasi Pendidikan Tinggi Untuk Papua. ISSN 2442-5958 Volume 1 Nomor 2. Jurnal Ilmu Pemerintahan
- Kantun, W. (2012). Suhu dan Tingkah Laku Ikan Tuna Sirip Kuning (*Thunnus albacores*) Hubungannya dengan model Pengelolaan. STITEK Balik Diwa.
- Nuziar, Denis. 2010. Adaptasi Sosial Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Lingkungan Kampus FISIP Universitas Airlangga
- Sabah, Kartika Sari Nur Laila Agustina. 2013. Konstruksi Sosial Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan (IIP) Universitas Airlangga terhadap Program Studi IIP serta Prospek Lulusannya. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FISIP Universitas Airlangga
- Nurfuadah, Rifa Nadia. 2012. Ilmu Perpustakaan Tak Hanya Mencetak Pustakawan. Jakarta: okezone.com. Tersedia di <http://news.okezone.com/read/2012/01/19/373/559717/ilmu-perpustakaan-tak-hanya-mencetak-pustakawan> diakses pada tanggal 15 Februari 2016
- Hermawan, Daniel. 2010. KOMPAS (Komunitas Pembaca Setia): Peran Masyarakat sebagai Agent of Change dalam Pengembangan Perpustakaan. Majalah Visi Pustaka Vol. 12 No.3. Jakarta: Perpustakaan Nasional. Tersedia di <http://perpusnas.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=145> diakses pada tanggal 15 Februari 2016
- Dani Hendramawan. 2012. Adaptasi Sosial Pengungsi Erupsi Gunung Merapi di Hunian Sementara (HUNTARA) Jenggala Dusun Plosokerep Desa Umbul Harjo.